

**ANALISIS PERBEDAAN QIRA'AT DALAM SURAH YĀSĪN**  
**(Aplikasi *Manhaj al-Qirā'āt al-Mufassirah*)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**SAFINATU NAJATI**

**E03214016**

**PRODI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Safinatu Najati  
NIM : E03214016  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Safinatu Najati  
E03214016

## SURAT KETERANGAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi, dari mahasiswa:

Nama : Safinatu Najati

NIM : E03214016

Semester : 8 (delapan)

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Qira'at Dalam Surah YaSIN  
(Aplikasi *Manhaj al-Qira'at al-Mufasssirah*)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 23 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Iffah, M. Ag  
NIP. 196907132000032001

Pembimbing II



Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum  
NIP. 199003042015031004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Safinatu Najati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2018

**Mengesahkan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**



**Dekan,**

Dr. Kunawi, M. Ag

NIP. 196409181992031002

**Tim Penguji,**

**Ketua,**

Dr. Hj. Iffah, M.Ag

NIP. 196907132000032001

**Sekretaris,**

H. Ah. Nasich Hidayatulloh, MHI

NIP. 2005195

**Penguji I,**

Dr. H. Abu Bakar, M. Ag

NIP. 197304041998031006

**Penguji II,**

Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag

NIP. 197111021995032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Safinatu Najati  
NIM : E03214016  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alquran dan Tafsir  
E-mail address : safinanajaty752@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Analisis Perbedaan Qira'at dalam Surah Yāsīn (Aplikasi *Manhaj al-Qirā'āt al-Mufasssirah*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Agustus 2018

Penulis



( SAFINATU NAJATI )































6. Al-Qirā'at al-'Ashr al-Mukhtalifah fī al-'Alamah al-I'rābiyyah wa Athar Dhalik fī al-Ma'na min Khilal Kitab al-Nashr li Ibnu al-Jazari, Mabruk Hamud al-Shamri, tesis pada Fakultas Bahasa Arab, Universitas Umm al-Qura, Mekah, pada tahun 2011. Dalam tesisnya ini, ada dua bab utama. Pertama membicarakan tentang perbedaan Qira'at dalam al-Harakat al-I'rab yang mencakup tiga fasal, yakni perbedaan dalam rafa' dan nasab, rafa' dan jer, serta nasab dan jer. Sedang bab kedua membicarakan tentang perbedaan Qira'at selain antara harakat yang mencakup tiga fasal juga, yakni perbedaan antara jazm dengan harakat, antara ahurf al-i'rab serta perbedaan dalam menetapkan tanwin dan menghapusnya. Diantara kesimpulan yang dihasilkan oleh Mabruk dalam tesisnya ini adalah urgensi varian Qira'at dalam memberikan pengaruh analisis nahwu (dengan contoh-contoh yang ada), perbedaan varian Qira'at dalam tanda i'rab terkadang berimplikasi pada perbedaan makna juga, dan lain-lain.
7. Al-Qira'at al-Mutawatirah wa Atharuha fi al-Rasm al-Qur'aniy wa al-Ahkam al-Shar'iyyah, Muhammad al-Habsh, diterbitkan oleh Dar al-Fikr, Damaskus pada tahun 1999. Mulanya kitab itu adalah hasil disertasi yang diajukan oleh al-Habsh pada Jami'ah al-Qur'an al-Karim, Sudan. Sebagaimana terlihat dari judul yang ia berikan, inti dari kitabnya itu adalah meneliti pengaruh varian al-Qira'at al-Mutawatirah terhadap tulisan yang terdapat dalam mushaf dan hukum-hukum syariat. Adapun yang pertama, mencakup beberapa hal seperti penetapan hamzah, tanda-tanda mad, tanda-tanda idgham, ikhfa', izhar dan









sumber data baik primer maupun sekunder dan metode analisis data; dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan Ilmu Qirā'at secara umum yang meliputi pengertian Qira'at, sejarah dan pembagiannya, sekaligus imam Qira'at beserta perawi-perawinya. Hal ini sangat penting untuk diuraikan agar diketahui terlebih dahulu istilah-istilah yang sering digunakan dalam Ilmu Qira'at.

Bab III berisi teori *Manhaj al-Qirā'āt al-Mufassirah* yang meliputi pengertian sekaligus cara kerja manhaj ini dalam menafsirkan al-Qur'an. Tentunya juga akan dijelaskan seputar ulasan singkat mengenai genealogi manhaj ini berada dan contoh-contoh penerapannya.

Bab IV berisi dua sub-bab utama. Pertama mendeskripsikan varian Qira'at yang terdapat dalam surah Yāsīn. Kedua, menganalisis varian Qira'at yang terdapat dalam surah Yāsīn itu dengan menggunakan *Manhaj al-Qirā'āt al-Mufassirah*.

Bab V berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran. Adapun simpulan, berisi uraian akhir dari hasil penelitian tentang analisis varian Qira'at dalam surah Yāsīn dengan menggunakan *Manhaj al-Qirā'āt al-Mufassirah*. Sedangkan saran berisi beberapa rekomendasi penelitian untuk para pembaca.











Qira'at atau macam-macam bacaan itu telah ada sejak masa Rasulullah SAW dan beliau mengajarkan kepada para sahabat sebagaimana beliau menerima bacaan dari malaikat Jibril, Ketika ayat al-Qur'an diturunkan, maka dengan segera Rasulullah SAW membacanya kepada para sahabat, dan mereka menuliskannya, menyimpan kemudian membacanya. Sahabat yang dihadapi Rasulullah tidak hanya terdiri dari satu suku saja, tetapi terdiri dari berbagai suku yang berbeda dan membawa budaya yang berbeda, karakter dan dialek yang berbeda pula. Oleh karena itu, dalam mengajarkan al-Qur'an Rasulullah tidak memaksakan kehendaknya, tetapi boleh dibaca beragam asal tidak mengubah arti yang sesungguhnya sehingga mereka tidak memperdebatkannya.<sup>18</sup>

Namun, para ulama' memiliki perbedaan pendapat terkait awal mula Qira'at diturunkan. Pertama, mengatakan bahwa Qira'at mulai diturunkan di Mekah bersamaan dengan turunnya al-Qur'an. Pendapat ini didukung oleh hadis tentang perselisihan 'Umar dan Hisham terhadap surah al-Furqān, dan surah al-Furqān adalah surah yang diturunkan di Makkah. Hal ini menunjukkan bahwa Qira'at sudah mulai diturunkan sejak di Mekah. Kedua, mengatakan bahwa Qira'at mulai diturunkan di Madinah sesudah peristiwa hijrah. Dimana pada saat itu, orang-orang yang masuk Islam sudah banyak dan saling berbeda ungkapan bahasa Arab dan dialeknnya, sehingga Allah SWT memberikan kemudahan kepada umat Islam untuk membaca al-Qur'an dengan tujuh huruf.

---

<sup>18</sup>Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at 'Aṣim dari Ḥafṣ* (Jakarta: Amzah, 2011), 29.























































































			فَعَزَّزْنَا
Ayat 22	وَمَا لِي لَا اَعْبُدَ الَّذِي فَطَّرَنِي	Ḥamzah dan Khalaf	Membaca sukun huruf <i>ya'</i> ( ي ) pada lafaz <i>wa mā</i> <i>ī</i> yakni dengan di sukun tanpa di fathah
	وَمَا لِي لَا اَعْبُدَ الَّذِي فَطَّرَنِي	Imam selainnya	Membaca <i>fathah</i> huruf <i>ya'</i> ( ي ) pada lafaz <i>wa mā</i> <i>liya</i> yakni di <i>fathah</i>
Ayat 24	إِنِّي إِذَا نَفَيْ ضَالًّا مُبِين	Nāfi' dan Abū 'Amr	Membaca dengan harakat <i>fathah</i> pada huruf <i>ya'</i> ) ( إِنِّي pada lafaz ي )
	إِنِّي إِذَا نَفَيْ ضَالًّا	Imam selainnya	Membaca sukun / mati pada huruf

	مُؤْمِنِينَ		ya' ( ي ) pada lafaz اِيِّ sehingga dibaca <i>mad</i>
Ayat 25	اِيِّ اَمَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ	Nāfi' dan Abū 'Amr dan Ibnu Kathīr	Membaca dengan harakat <i>fathah</i> pada huruf ya' ) ( اِيِّ pada lafaz ي )
	اِيِّ اَمَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ	Imam selainya	Membaca sukun / mati pada huruf ya' ( ي ) pada lafaz اِيِّ sehingga dibaca <i>mad</i>
Ayat 32	وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ	Ibnu 'Amir, 'Āṣim dan Ḥamzah	Membaca <i>mim</i> ( م ) (dengan <i>tashdid</i> sehingga dibaca <i>ghunnah</i> )

	وَأِنْ كُنَّ لَمَّا جَمِيعٌ	Imam selainnya	Membaca <i>mim</i> ( م ) tanpa menggunakan tashdid pada lafaz لَمَّا
Ayat 33	وَأَيُّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ	Nāfi'	Membaca <i>tahsdid</i> pada lafaz الْمَيْتَةُ
	وَأَيُّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ	Imam selainnya	Membaca <i>takhfif</i> pada lafaz الْمَيْتَةُ
Ayat 34	وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعَيْونِ	Nāfi', Abū 'Amr, Ḥafṣ dan Khalaf	Membaca 'ain ( ع ) pada lafaz العيون dengan harakat <i>dummah</i>
	وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعَيْونِ	Imam selainnya	Membaca 'ain ( ع ) pada lafaz العيون dengan harakat <i>kasrah</i>

Ayat 35	وَ مَا عَمِلْتُ	Ḥamzah, al-Kisā'i dan Khalaf	Membuang <i>ḍamir hu</i> pada lafaz عَمِلْتُ
	وَمَا عَمِلْتُهُ	Imam selainnya	Menetapkan <i>ḍamir hu</i> pada lafaz عَمِلْتُهُ
Ayat 39	وَالْقَمَرُ	Nāfi', Ibnu Kathīr dan Abū 'Amr	Membaca huruf <i>ra'</i> ( ر ) pada lafaz وَالْقَمَرُ dengan harakat <i>dummaḥ</i>
	وَالْقَمَرَ	Imam selainnya	Membaca huruf <i>ra'</i> ( ر ) pada lafaz وَالْقَمَرَ dengan harakat <i>fathah</i>
Ayat 41	دُرِّيَاتِهِمْ	Nafi' dan Ibnu 'Āmir	Menetapkan alif setelah huruf <i>ya'</i>
	دُرِّيَتِهِمْ	Imam selainnya	Membuang alif setelah huruf <i>ya'</i>
Ayat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ	Al-Kisā'i	membaca isyām

45			pada huruf qaf ( ق )  (  Imam selainnya	Tanpa isyamam
Ayat 49	يَخْصِمُونَ	Warsh, Ibnu Kathir dan Abu 'Amr	Membaca huruf <i>kha'</i> ( خ )  dengan harakat <i>fathah</i>	
	يَخْصِمُونَ	Ibnu Dhakwān, 'Ashim dan al-Kisā'i	Membaca huruf <i>kha'</i> ( خ ) dengan harakat <i>kasrah</i>	
	يَخْصِمُونَ	Ḥamzah	Membaca mati / sukun pada huruf <i>kha'</i> ( خ ) dan membaca huruf <i>sad</i> dengan tanpa tashdid	
Ayat 52	سَقَطَ مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا	Ḥafṣ	Membaca saktah pada alif dalam lafaz مَرْقَدِنَا	

	مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا	Imam selainnya	Tanpa <i>saktah</i>
Ayat 55	فِي شُعْلِ	Al-Ḥaramiyan, al-Baṣri	Huruf <i>ghain</i> ( غ )  dibaca sukun
	فِي شُعْلِ	Imam selainnya	Huruf <i>ghain</i> ( غ )  dibaca <i>dummaḥ</i>
Ayat 56	فِي ظَلَل	Ḥamzah, al-Kisā'i dan Khalaf	membaca <i>dummaḥ</i> pada huruf ظ dan membaca pendek pada huruf lam pertama
	فِي ظَلَالٍ	Imam selainnya	membaca kasarḥ pada huruf ظ dan membaca panjang pada huruf lam kedua
Ayat 61	وَ أَنْ اَعْبُدُونِي	Abū 'Amr, 'Aṣim dan Ḥamzah	Membaca huruf <i>nun</i> ( ن ) pada وَ  أندengan harakat  <i>kasrah</i>

	وَ أَنْ اعْبُدُونِي	Imam selainnya	Membaca huruf <i>nun</i> ( ن ) pada وَ  أَنْ dengan harakat  <i>dummah</i>
Ayat 62	جِبَالًا	Nāfi' dan 'Āṣim	Membaca huruf <i>jim</i> dan <i>ba'</i> dengan harakar <i>kasrah</i>
	جِبَالًا	Ibnu Kathīr, Ḥamzah, al- Kisā'i dan Khalaf	Membaca huruf <i>jim</i> dan <i>ba'</i> dengan harakar <i>dummah</i>
	جِبَالًا	Abū 'Amr dan Ibnu 'Āmir	Membaca huruf <i>jim</i> dengan harakat <i>dummah</i> dan <i>ba'</i> dengan sukun/mati
Ayat 68	نُنَكِّسُهُ	'Āshim dan Ḥamzah	Membaca نُنَكِّسُهُ  dengan mengikuti wazan يُفَعِّلُ

	نَنْكُسُهُ	Imam selainnya	Membaca نَنْكُسُهُ dengan mengikuti wazan يَفْعُلُ
Ayat 68	تَعْقِلُونَ	Nāfi' dan Ibnu Dhakwān	Membaca تَعْقِلُونَ dengan diawali dengan huruf <i>ta'</i>
	يَعْقِلُونَ	Imam selainnya	Membaca يَعْقِلُونَ dengan diawali huruf <i>ya'</i>
Ayat 70	لِئِنَّكَ	Nāfi' dan Ibnu 'Āmir	Membacanya dengan diawali huruf <i>ta'</i>
	لِيُنْذِرَ	Imam selainnya	Membacanya dengan diawali huruf <i>ya'</i>
Ayat 76	فَلَا يُحْزِنُكَ	Nāfi'	Membaca huruf <i>ya'</i> dengan harakat <i>dummah</i> mengikuti wazan <i>yuf'ilu</i>













يذهب، فأتاهم آت ممن لم يكن معهم، فقال: ما تنظرون هاهنا؟ قالوا: محمدا. قال: خبيكم الله! قد والله خرج عليكم محمد، ثم ما ترك منكم رجلا إلا وقد وضع على رأسه ترابا، وانطلق لحاجته، أفلا ترون ما بكم؟ قال: فوضع كل رجل منهم يده على رأسه، فإذا عليه تراب، ثم جعلوا يتطلعون فيرون علياً على الفراش متسجياً ببرد رسول الله صلى الله عليه وسلم، فيقولون: والله إن هذا لمحمد نائماً، عليه بُرده. فلم يبرحوا كذلك حتى أصبحوا، فقام علي رضي الله عنه عن الفراش فقالوا: والله لقد كان صدقنا الذي حدثنا.

...Ibn Hisham berkata: Yazid bin Ziyad bercerita kepadaku, dari Muhammad bin Ka'ab al-Quradi, ia berkata: Tatkala mereka (kaum kafir Quraish) berkumpul, dan di antara mereka ada Abu Jahal bin Hisham, maka ia (Abu Jahal) berkata —sedang mereka berada di depan pintunya—: sesungguhnya Muhammad mengklaim/mengaku/meyakini bahwa jika kalian mengikuti ajaran(agama)nya, niscaya kalian akan menjadi penguasa-penguasa tanah Arab dan 'Ajam (asing). Kemudian kalian akan dibangkitkan setelah kematian, maka disediakan bagi kalian surga-surga/taman-taman seperti taman-tamannya Yordania. Namun jika kalian tidak melakukan (apa yang diperintahnya, yakni tidak memenuhi ajarannya), maka (ketahuilah) ia telah berkorban untuk kalian. Kemudian kalian akan dibangkitkan setelah kematian, setelah itu disediakanlah bagi kalian api neraka, yang di sana lah kalian akan dibakar.

Muhammad bin Ka'ab al-Quradi (perawi *hadith*) berkata: Keluarlah Rasulullah SAW kepada mereka, ia mengambil segenggam debu di tangannya kemudian berkata: Aku lah yang mengatakannya, engkau adalah salah seorang dari mereka (kaum kafir Quraish). Maka Allah menutupi penglihatan mereka, hingga mereka tidak bisa melihat Rasulullah. Kemudian Rasulullah menghamburkan debu itu di atas kepala mereka seraya membaca beberapa ayat dari surah Yasin: “*Yāsīn. Wa al-Qurān al-Hakīm. Innaka Lamin al-Mursalīn. ‘Alā Sirāṭ Mustaqīm...*” sampai firman-Nya, “*Fa Aghshaynāhum Fahum Lā Yubṣirūn*”. Sampai Rasulullah SAW merampungkan ayat-ayat tersebut, tidak ada seorang pun di antara mereka melainkan telah meletakkan debu di atas kepalanya. Kemudian Rasulullah pergi ke mana pun yang ia kehendaki. Maka datanglah orang lain yang tadi tidak bersama mereka, ia bertanya, “Apa yang kalian tunggu di sini?” Mereka menjawab, “Muhammad.” Ia menjawab, “Allah telah menggagalkan rencana kalian! Demi Allah Muhammad telah keluar menghadapi kalian, kemudian ia tidak meninggalkan seorang pun di antara kalian melainkan ia telah meletakkan debu di atas kepalanya sendiri, dan ia (Rasulullah) telah pergi untuk melakukan keperluannya. Apakah kalian tidak melihat apa yang sedang terjadi dengan kalian?” (Mendengar jawaban orang tersebut) maka setiap orang dari mereka pun meletakkan di atas kepalanya sendiri-sendiri, tiba-tiba (benar apa yang dikatakan orang tersebut) ada debu di atas mereka. Kemudian mereka bergegas mencari, hingga mereka melihat ‘Ali (tidur) di atas kasur berselimut dengan pakaian Rasulullah SAW. Mereka berkata, “Demi Allah! Sungguh, ini adalah













































